

ABSTRAK

Muhammad Irfan Fadillah. NIM. 220101050661, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Memperkuat Budaya Akademik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjarmasin*, Pembimbing Nauriatul Muharramah, S.E.I., M.Pd. I, pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026

Kata Kunci : Strategi Kepala Madrasah, Budaya Akademik, Manajemen Pendidikan Islam, MTsN 3 Banjarmasin.

Strategi kepala madrasah memiliki peran krusial dalam menentukan arah kebijakan dan keberhasilan lembaga pendidikan, khususnya dalam memperkuat budaya akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi kepala madrasah dalam memperkuat budaya akademik di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui kriteria kredibilitas (triangulasi), transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Kepala MTsN 3 Banjarmasin dalam memperkuat budaya akademik dilakukan melalui kepemimpinan yang sistematis dengan menanamkan nilai disiplin, karakter islami, dan religiusitas sebagai fondasi utama. Implementasi strategi ini meliputi penerapan Kurikulum Merdeka yang berbasis nilai-nilai karakter, serta program unggulan seperti tahfizh Juz 30, fikih Aplikatif, dan penguatan kompetensi Bahasa Arab serta Inggris. Peningkatan kualitas pembelajaran didukung oleh pelatihan metode inovatif bagi guru dan keterlibatan aktif OSIM dalam membangun kebiasaan positif di lingkungan madrasah. Strategi ini diperkuat oleh sinergi dengan orang tua siswa. Namun, dalam implementasinya masih ditemukan beberapa hambatan, antara lain keterbatasan fasilitas pembelajaran, tantangan manajemen di dua lokasi gedung yang berbeda, serta faktor kelelahan siswa akibat padatnya kegiatan. Secara keseluruhan, strategi kepala madrasah telah berjalan dengan baik, namun memerlukan optimalisasi pada pemenuhan sarana dan prasarana serta pengelolaan waktu yang lebih efektif untuk meminimalkan hambatan yang ada.

ABSTRAK

Muhammad Irfan Fadillah. *Student ID Number: 220101050661. The Strategies of the Madrasah Principal in Strengthening Students Academic Culture at MTsN 3 Banjarmasin. Supervisor: Nauriatul Muharramah, S.E.I., M.Pd. I. Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Antasari Banjarmasin. 2026.*

Keywords : *Principal's Strategy, Academic Culture, Islamic Education Management, MTsN 3 Banjarmasin.*

The principal's strategy plays a crucial role in determining policy direction and the success of educational institutions, particularly in strengthening academic culture. This study aims to describe and analyze the principal's strategies in strengthening academic culture at MTsN 3 Banjarmasin.

This research employs a qualitative approach with a descriptive field research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing. The validity of the data was ensured through credibility (triangulation), transferability, dependability, and confirmability.

The findings indicate that the principal's strategy in strengthening academic culture is implemented through systematic leadership by instilling discipline, Islamic character, and religiosity as the main foundations. The implementation of this strategy includes the application of the Merdeka Curriculum based on character values, as well as flagship programs such as Tahfizh Juz 30, applied fiqh, and the enhancement of Arabic and English language competencies. The improvement of learning quality is supported by training teachers in innovative teaching methods and the active involvement of the student council (OSIM) in fostering positive habits within the madrasa environment. This strategy is further strengthened through synergy with students' parents. However, several challenges remain in its implementation, including limited learning facilities, management issues caused by the use of two separate building locations, and student fatigue due to a dense schedule of activities. Overall, the principal's strategy has been implemented well, but it still requires optimization in infrastructure provision and more effective time management to minimize existing obstacles.